

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Panjang merupakan salah satu pulau yang berada di Samudera Hindia. Pulau ini berada di sisi barat Pulau Sumatra, yang terletak di Nagari Aia Bangih, Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat. Pulau ini memiliki luas 220 Ha, dihuni 1.200 jiwa dengan mata pencaharian 90 persen nelayan dan sisanya sebagai petani. Pulau panjang salah satu destinasi wisata mempesona di Pasaman Barat, setiap pengunjung tidak hanya disuguhkan pemandangan karang yang indah, pasir putih dengan pantainya yang landai serta keramahan masyarakat di sana yang masih memegang erat budaya. Anda yang berkunjung ke sana juga akan disambut pemandangan rona senja yang menawan pada sore hari sebut kepala jorong Pulau Panjang, Helfiza (pasamanbaratkab.go.id, 2016).



Gambar 1.1 Peta Pulau Panjang
(Sumber : Suko, 2021)

Kepala Dinas Pariwisata Pasaman Barat Bapak Armen mengatakan wisata Pulau Panjang memiliki potensi Wisata Bahari akan dikembangkan sebagai wisata andalan di Pasaman Barat. Menurutnya pulau ini belum sama sekali tersentuh akan pembangunan terutama sarana transportasi menuju Pulau Panjang hanya menggunakan perahu atau kapal nelayan (Fajri, 2017). Sedangkan untuk waktu

tempuh dari dermaga Air Bangis ke Pulau Panjang menggunakan kapal nelayan sekitar 30 menit atau berjarak 7,4 km atau 4.598 mil. Berdasarkan data dari salah seorang nelayan Bapak Jetrizal jumlah penumpang diperkirakan 800 orang menuju pulau ini setiap bulannya. Untuk sampai ke Pulau Panjang pengunjung bisa menaiki kapal nelayan yang berangkat tiap hari dari dermaga Air Bangis dengan biaya Rp 10.000 perorang untuk satu kali perjalanan. Kapal nelayan yang dinaiki masyarakat ini sangat memprihatinkan dimana kapalnya terlalu terbuka sehingga penumpang kepanasan dan kehujanan dalam jangka waktu lama serta alat keselamatan masih rendah ini bisa mengancam keselamatan penumpang. Menurut AKP Muzhendra kapal nelayan yang membawa masyarakat dengan kapasitas 10-12 orang dan ada juga kapal nelayan yang berkapasitas sampai 15 orang sekali bawa (Pratama, 2019).



Gambar 1.2 Kapal Penumpang ke Pulau Panjang
(Sumber : Penulis)

Melihat permasalahan tersebut dibutuhkan suatu cara yang akan memberikan solusi dengan membuat sebuah desain kapal wisata sebagai yang memiliki kapasitas penunpanh lebih banyak, memberikan kenyamanan, serta memiliki alat keselamatan yang baik juga bentuk kapal yang lebih modern.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam penelitian ini diperlukan beberapa hal yang harus dirumuskan diantaranya:

1. Bagaimana mendapatkan data utama kapal wisata?

2. Bagaimana membuat gambar rencana garis (*lines plan*) dan gambar rencana umum (*general arrangement*) kapal wisata?
3. Bagaimana mendapatkan karakteristik desain kapal wisata?
4. Bagaimana membuat desain *safety plan*?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam perencanaan kapal wisata ini antara lain:

1. Penentuan ukuran utama kapal menggunakan kapasitas penumpang
2. Survey yang dilakukan ke Pulau Panjang, Kec. Sungai Beremas dengan jarak 7,4 km.
3. Perencanaan kapal wisata ini dimulai dari menentukan ukuran utama, desain secara umum, dan penentuan alat keselamatan.
4. Menganalisis stabilitas menggunakan bantuan *Software Maxsurf*.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam perencanaan ini diantaranya:

1. Mendapatkan ukuran utama kapal wisata.
2. Mendapatkan gambar rencana garis (*lines plan*) dan gambar rencana umum (*general arrangement*) kapal wisata.
3. Mendapatkan karakteristik desain kapal wisata.
4. Mendapatkan desain *safety plan*.

1.5 Manfaat

1. Diharapkan memberikan manfaat berupa pengalaman baru bagi penulis dalam membuat perencanaan desain kapal wisata.
2. Diharapkan menjadi sarana pembelajaran atau referensi bagi mahasiswa Jurusan Teknik Perkapalan dalam mendesain kapal wisata.
3. Diharapkan hasil dari tugas akhir ini dapat berguna sebagai referensi untuk pembuatan wisata khususnya untuk masyarakat Kec. Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat.